SUMBANGAN UTSMANI MUDA DALAM PEMBARUAN DI TURKI PADA PERIODE 1865-1883

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Institut Agama Islam Negri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora
dalam Ilmu Sejarah dan Peradaban Islam

Oleh:
Anik Muflihah
NIM : 96121857

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
F A K U L T A S A D A B
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tilpun (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

SUMBANGAN USMANI MUDA DALAM PEMBARUAN DI TURKI PADA PERIODE 1865-1883

Diajukan oleh :

N a m a	: **ANIK MUFLIHAH**
N I M	: 96121857
Program	: Sarjana Strata 1
Jurusan	: SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : **Jum'at** tanggal : **18 Juli 2003** dengan nilai : C+ dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Drs. H. Rusli Hasibuan
NIP. 150046368

Sekretaris Sidang,

Syamsul Arifin, S.Ag.
NIP. 150312445

Pembimbing/merangkap Penguji,

Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150267222

Penguji I,

Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 150221922

Penguji II,

Drs. M.A. Karim, MA., MA.
NIP. 150290391

Yogyakarta, 5 Agustus 2003

Dekan,

Prof.Dr.H.Machasin, M.A.
NIP. 150201334

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DRS. IRFAN FIRDAUS
DOSEN FAKULTAS ADAB
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Lampiran : 5 eksemplar Skripsi
Hal : Skripsi
Saudari Anik Muflihah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti, mengoreksi dan mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat Skripsi Saudari :

Nama	:	Anik Muflihah
Nim	:	96121857
Fakultas	:	Adab
Judul Skripsi	:	SUMBANGAN USMANI MUDA DALAM PEMBARUAN DI TURKI PADA PERIODE 1865-1883

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Sejarah dan Peradaban Islam. Untuk itu saya berharap agar skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat diajukan dalam sidang Munaqosah. Sekian dan terimakasih, semoga bermanfaat, Amin.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Juli 2003

Pembimbing

Drs. Irfan Firdaus
NIP :150267222

MOTTO

يآيها الناس انا خلقنكم من ذكر وانثى وجعلنكم شعوبا وقبآئل لتعارفوا قلى ان اكرمكم عند الله اتقكم قلى ان الله عليم خبير.

" Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal, Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha mengenal." (Surat al-Hujurot ayat 13).[i]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[i] Sumber: Surat al-Khujurot ayat 13, dalam Departemen Agama Republik Indonesia, al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra, 1989), hlm. 847.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه اجمعين.

Tiada kata yang paling indah penulis ucapkan salain mengucapkan kata Alhamdulillah Rabbil Alamin, yang merupakan manifestasi hamba terhadap khaliq-Nya, sebagai rasa syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul "**Sumbangan Usmani Muda dalam Pembaruan Di Turki Pada Periode 1865-1883**" dengan berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.

Terselesaikannya penulisan ini di samping usaha dari penulis sendiri, penulis juga telah memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagi pihak, yang sangat berharga bagi penulis. Selanjutnya ijinkanlah dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan dan para Pembantu Dekan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan-kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Ketua dan Sekertaris Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam rangka penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak Drs. Irfan Firdaus yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan nasehat-nasehat selama penulis menyusun skripsi.
4. Suamiku tercinta dan adik-adikku yang senantiasa memberikan bantuan berupa data, bimbingan serta dorongan moril yang dibutuhkan oleh penulis selama penulisan skripsi ini.
5. Orang tua yang senantiasa membantu, baik lahir maupun batin dalam keberhasilan studi anaknya.
6. Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Perpustakaan St. Ignatius, Perpustakaan Yayasan Hatta, dan semua pihak yang talah memberi bantuan baik moril maupun materiil dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan buat penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Sejarah, dan terutama bagi penulis pribadi, Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 9 Juli 2003

Anik Muflihah
NIM 96121857

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i

Halaman Nota Dinas ii

Halaman Pengesahan iii

Halaman Motto iv

Kata Pengantar v

Daftar Isi vii

BAB. I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan dan Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Kegunaan 6

D. Tinjauan Pustaka 7

E. Landasan Teori 9

F. Metode Penelitian dan Pembahasan 11

G. Sistematika Pembahasan 12

BAB II. PEMBARUAN KERAJAAN TURKI USMANI 14

A. Kebijakan Pemerintah Turki Usmani Tentang Pembaruan 14

B. Reaksi Yeniseri -Ulama dan Tindakan Pemerintah 21

C. Pembaruan Tanzimat 26

BAB III PERKEMBANGAN USMANI MUDA 30

A. Kelahiran Usmani Muda 30

B. Tokoh-tokoh Usmani Muda dan Pokok-Pokok Pikirannya 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB IV HASIL PERJUANGAN USMANI MUDA 45

A. Terbentuknya Konstitusi Kerajaan Turki Usmani 45

B. Pelaksanaan Konstitusi 1876 dalam Kehidupan Kenegaraan 49

C. Respon terhadap Usmani 53

BAB V PENUTUP 56

A. Kesimpulan 56

B. Saran-saran 57

DAFTAR PUSTAKA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdiri sejak tahun 1300 M, kerajaan Turki Usmani (*Daulah 'Usmaniyah*) merupakan kerajaan Islam yang paling lama berkuasa dan pernah mencapai puncak kejayaannya dengan daerah kekuasaan mencapai sebagian besar Eropa dan Afrika. Masa puncak kejayaan Kerajaan Turki Usmani adalah antara abad XV-XVI. Pada masa itu kekuatan militer yang terkenal dengan sebutan Yeniseri (Inkisyariyah) sangat ditakuti oleh bangsa Eropa, karena keberanian dan ketangguhannya dalam menghadapi lawan. Dengan dukungan Yeniseri ini Sultan Mahmud II (1451-1481) berhasil menaklukan dan menduduki Konstantinopel yang merupakan pusat pemerintahan imperium Bizantium. Selanjutnya kota itu dijadikan pusat pemerintahan Kerajaan Turki Usmani dan namanya diganti menjadi Istambul. Berkat keberhasilan menaklukkan kota Konstantinopel ini, Kerajan Turki Usmani menjadi lebih mudah untuk mengembangkan wilayah kekuasaan di Negara Eropa. [1]

Puncak kejayaan dan kemegahan Kerajaan Turki Usmani adalah pada masa pemerintahan Sultan Sulaiman Yang Agung (1520-1566). Orang Barat menyebutnya *Sulaiman the Magnificent* (Sulaiman Berhati Mulia). Dengan didukung oleh kekuatan militer sebanyak 41.479 orang pada tahun 1562-1563, dan kemudian meningkat menjadi 48.368 orang pada tahun 1566,[2] wilayah Kerajaan Turki Usmani di bawah kepemimpinan Sulaiman Yang Agung membentang dari Budapest

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1]Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: UI Prees, 1979), hlm. 84.

[2]Bernand Lewis, *Islam in History: Ideas,People and Events in the Midle East* (Chicago: Open Caurt Publising company, 1993),hlm.218.

(Hongaria) sampai Bagdad (Irak) bahkan sampai Jabal Tariq (Gibraltar). Dunia mengagumi Sulaiman Yang Agung bukan semata-mata karena perluasan daerah, tetapi juga karena menyaksikan tingginya kemajuan yang dicapai Kerajaan Turki Usmani. Sulaiman diagungkan oleh rakyat karena jasanya dalam membuat undang-undang dan peraturan yang telah menjadi landasan hukum dan keadilan di kerajaannya.[3]

Akan tetapi, masa kejayaan kerajaan Turki Usmani tidaklah berlangsung lama. Sejak kegagalan pengepungan kota Wina, yang berakhir dengan ditandatanganinya perjanjian perdamaian Carlowitz (*the peace treaty of Calowitz*) pada 26 Januari 1699,[4] Kerajaan Turki Usmani terus mengalami kekalahan dalam berbagai peperangan. Perjanjian-perjanjian perdamaian dengan beberapa negara Barat, yang pada dasarnya memaksa pihak Kerajaan Turki Usmani menerima persyaratan-persyaratan tertentu, membuatnya semakin tidak berdaya dalam menghadapi musuh.

Selain faktor eksternal, kelemahan Kerajaan Turki Usmani juga disebabkan oleh rongrongan dari dalam negeri Kesultanan, seperti pemberontakan tentara Yeniseri, dekadensi moral para sultan Usmani yang cenderung lebih menyukai kehidupan yang bertentangan dengan moral Islam, membudayakan korupsi (*riswah*) di kalangan para birokrat pemerintahan, serta kelalaian pemerintah terhadap kepentingan umum di bidang pendidikan, kesehatan dan transformasi. Pada masa itu rakyat yang bisa memasuki lembaga pendidikan sekolah hanya sekitar satu persen;

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3]Bernand Lewis, *the Emergence of Modern Turkey* (London:Oxford Uiversity Pess, 1996), hlm. 48.

[4]Bernand Lewis, *Islam in History*..., hlm.123.

angka kematian anak-anak mencapai delapan puluh persen; sementara jalan kereta api sangat terbatas dan tidak aman. Sebagai akibat kekalahan perang dan rongrongan dari dalam tersebut, Turki Usmani mengalami kemunduran dan kemerosotan sehingga mendapat sebutan *the sick man of Europe*.

Kemunduran yang dialami Kerajaan Turki Usmani mendorong para sultan untuk mengadakan pembaruan. Pembaruan pertama ditujukan pada bidang militer. Kerajaan Turki Usmani ingin mencontoh Negara-negara Eropa (Barat) dalam kemajuan militernya. Oleh karena itu, dalam usaha pembaruan di bidang militer tersebut para sultan mendirikan lembaga akademi militer yang pelatih-pelatihnya didatangkan dari daratan Eropa, seperti Conte de Bonneval dari Prancis, Macarthy dari Irlandia. Pelatih-pelatih ini memberikan taktik dan teknik militer secara modern.[5]

Untuk mendukung pembaruan di bidang militer, pembaruan di bidang non-Militer juga segera dilancarkan. Pembaruan di bidang non-militer ini dilakukan, antara lain, dengan mendirikan percetakan untuk menerbitkan beberapa terjemahan buku-buku karya penulis Eropa dalam bidang matematika, kedokteran, astronomi, sejarah, geografi, dan kemiliteran. Pembaruan ini jelas berwatak pembaratan (*westernization*),[6] suatu watak yang jelas tidak bisa diterima oleh pandangan tradisional.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tokoh pertama yang melakukan pembaruan pada abad ke-19 (gerakan pembaruan di Turki sebenarnya jauh berakar ke belakang) adalah Sultan Mahmud II (memerintah 1807-1839). Setelah berhasil mematahkan atau sekurang-kurangnya

---

[5]Goeffrey Lewis, *Turkey* (London: Ernest Benn Limited, 1960) hlm. 33.

melemahkan pemberontakan otonomi di berbagai daerah, Sultan Mahmud II merasa sudah tiba saat untuk memulai usaha-usaha pembaruan yang sudah sejak lama diangankannya[7]. Dengan kata lain, usaha pembaruan pertama di Turki pada abad ke-19 diprakarsai oleh kalangan *the rulling class*.

Usaha yang dilakukan oleh Sultan Mahmud II tersebut kemudian disusul oleh gerakan pembaruan yang dilakukan secara terorganisasi oleh kelompok Tanzimat. Sebagai kritik terhadap gerakan pembaruan Tanzimat lahir gerakan pembaruan yang dilakukan oleh sebuah kelompok yang menamakan diri sebagai Usmani Muda. Pada kenyataannya, gerakan Usmani Muda juga tidak memuaskan banyak pihak. Hal inilah yang kemudian melahirkan gerakan Turki Muda.[8] Ketiga gerakan ini, Tanzimat, Usmani Muda, dan Turki Muda, merupakan kelompok-kelompok gerakan pembaruan terkemuka di Turki pada abad ke-19 dan penggal pertama abad ke-20.

Di antara ketiga kelompok gerakan pembaruan tersebut, Usmani Muda boleh dikatakan berada di tengah-tengah dalam kecenderungan ideologinya. Jika gerakan Tanzimat dalam bidang-bidang tertentu masih memiliki akar yang cukup kuat pada tradisi Islam tradisional dalam ideologi dan paradigma pembaruannya,[9] dan jika gerakan Turki Muda cenderung menganut ideologi nasionalisme sekuler,[10] Usmani Muda lebih mengambil jalan tengah, dalam istilah Bernard Lewis, gagasan pembaruan Usmani Muda, khususnya gagasan politiknya, "meskipun diletakkan dalam istilah-istilah Islam dan berhubungan dengan tradisi Islam, kadang-kadang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[6]A. Mukti Ali, *Islam dan Sekulerisme di Turki Modern* (Jakarta : Djembatan, 1994), hlm. 9.

[7]Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hlm. 90.

[8]Feroz Ahmad, *The Making of Modern Turkey* (London: Biddles Ltd., 1993), hlm. 90.

[9]Sheikh Mohd. Iqbal, *Misi Islam*, terj. Sumarno (Jaharta: Gunung Jati, 1982, hal. 24-25.

[10]A. Mukti Ali, *Islam dan Sekularisme...*, hlm. 24-25.

dengan usaha nyata, namun berasal dari Eropa dan mengungkapkan suatu penyesuaian (adaptasi) Islam-Usmani terhadap aliran patriotisme liberal di Eropa pada masa itu".[11]

Dengan ideologi pembaruan semacam itu, maka pola pembaruan Usmani Muda pada dasarnya masih tetap relevan dengan perkembangan umat Islam dewasa ini. Hal inilah yang membuat gerakan Usmani Muda menarik untuk di kaji. Tetapi lebih dari itu, arti penting Usmani Muda dalam pembaruan Islam di Turki ialah bahwa ia merupakan peletak pertama sistim Negara Konstitusional di Turki. Hal ini jelas menjadi preseden penting bagi Negara-negara Islam atau negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim dalam menyusun sebuah sistim kenegaraan ketika mereka memperoleh kemerdekaan setelah Perang Dunia II.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Kajian ini menfokuskan telaah dan analisisnya pada sejarah Usmani Muda[12], dengan terutama menyoroti sumbangannya dalam pembaruan di kerajaan Turki Usmani. Periode yang diliput dalam kajian mencakup masa dari tahun 1865 sampai tahun 1883. Akan tetapi, karena gerakan pembaruan yang dilancarkan Usmani Muda bukan merupakan prakarsa pertama dalam sejarah Kerajaan Turki Usmani, maka kajian terhadap gerakan pembaruan yang dilancarkan Usmani Muda akan diletakkan dalam konteks sejarah pembaruan Kerajaan Turki Usmani pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11]Bernand Lewis, *Islam in History*..., hlm. 119.

[12]Dalam sejarah gerakan Turki Muda ada dua fase, fase I gerakan Turki Muda I (dipelopori diantaranya oleh Midhat Pasya). Sedangkan fase II yang melahirkan negara Turki Baru sekaligus menghapuskan kekhalifahan serta mengusir sultan dari Turki pada tahun 1923- 1924 oleh Kemal Atta-Turk. Turki Muda I juga disebut Turki Usmani Muda untuk membedakan fase I dan fase II, maka dalam pembahasan skripsi ini Turki Muda I penulis sebutkan dengan Usmani Muda.

Dengan demikian, meskipun fokus kajian ini pada gerakan Usmani Muda, namun kajian ini akan mempertimbangkan pula sejarah gerakan pembaruan yang terjadi di kerajaan Turki Usmani sebelum lahirnya gerakan Usmani Muda. Karena itu kajian ini akan meliputi : (1) kebijakan pemerintah Turki Usmani tentang pembaruan, (2) sejarah Usmani Muda sebagai gerakan, (3) substansi gerakan pembaruan Usmani Muda, dan (4) warisan atau hasil gerakan pembaruan Usmani Muda.

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka pokok permasalahan kajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan yang diambil pemerintah Kerajaan Turki Usmani tentang pembaruan?
2. Bagaimana latar belakang kelahiran gerakan Usmani Muda dan siapakah pendiri-pendirinya?
3. Bagaimana substansi ide-ide pembaruan Usmani Muda dan bagaimana mereka memperjuangkan ide-ide pembaruan tersebut?
4. Apakah hasil konkret dari gerakan pembaruan yang diperjuangkan Usmani Muda?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan pokok-pokok masalah yang dikemukakan di atas, tujuan kajian ini adalah untuk :

1. Mengetahui kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah Kerajaan Turki Usmani tentang pembaruan.

2. Mengetahui latar belakang sejarah kelahiran gerakan Usmani Muda dan tokoh-tokoh pendirinya.
3. Mengetahui substansi ide-ide pembaruan Usmani Muda dan cara mereka memperjuangkan ide-ide pembaruan tersebut.
4. Mengetahui hasil konkret dari gerakan pembaruan yang diperjuangkan oleh Usmani Muda.

Kajian terhadap sumbangan Usmani Muda dalam pembaruan di Turki pada periode 1865-1883 ini, hasilnya diharapkan berguna :

1. Sebagai sumbangan ilmiah bagi rekontruksi sejarah Islam pada umumnya dan sejarah peradaban Islam pada khususnya.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi kajian-kajian selanjutnya mengenai sejarah Kerajaan Turki Usmani terutama dalam bidang yang berkaitan dengan gerakan pembaruan.
3. Sebagai penambah khazanah pustaka yang berkaitan dengan sejarah Turki Usmani secara umum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Telah banyak karya yang membahas tentang sejarah Turki maupun tentang pembaruan di Kerajaan Turki Usmani. Namun, masalah yang berkaitan dengan sumbangan Usmani Muda dalam pembaruan di Turki pada periode 1865-1883 masih sedikit dibahas dan tidak secara mendalam.

Beberapa kajian yang ada kaitannya dengan topik kajian ini, pertama-tama dapat dicatat *Pembaharuan dalam Islam : Sejarah Pemikiran dan Gerakan,* karya

Harun Nasution. Buku ini membahas pembaruan yang terjadi di kalangan umat Islam, khususnya di Mesir, Turki, dan India-Pakistan. Dalam buku ini Usmani Muda dibahas dalam satu bab tersendiri, dengan mengemukakan beberapa tokohnya, ide-ide mereka, dan perjuangan Usmani Muda dalam pembentukan konstitusi 1876. tetapi buku ini tidak memberikan uraian tentang latar belakang sejarah kelahiran Usmani Muda.

Islam dan Sekularisme di Turki Modern, karya A. Mukti Ali adalah karya yang secara khusus membahas usaha-usaha pembaruan di kerajaan Turki Usmani. Dalam buku ini A. Mukti Ali menelusuri akar-akar pembaruan di kerajaan Turki Usmani sejak abad ke-18. Dalam buku ini hanya disebut beberapa kali gerakan Usmani Muda tanpa dilakukan elaborasi yang cukup luas.

Seperti halnya karya A. Mukti Ali di atas, karya Syafig A. Mughni, *Sejarah Kebudayaan Islam di Turki*, juga memusatkan pembahasannya pada Islam di Turki, termasuk pembaruan yang terjadi di kerajaan Turki Usmani. Lingkup pembahasan buku ini mulai dari asal-usul bangsa Turki, sejarah perkembangan dan kemunduran Turki Usmani, serta gerakan pembaruan di kerajaan Turki Usmani yang dilakukan mulai dari Sultan Mahmud II sampai gerakan pembaruan pasca Mustafa Kemal Ataturk. Dalam buku ini gerakan pembaruan Usmani Muda juga dibahas, namun hanya garis besarnya.

Di fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta belum ada skripsi yang membahas mengenai sumbangan Usmani Muda di kesultanan Turki Usmani. Terdapat sebuah kajian yang berkaitan dengan topik kajian ini, yaitu "Peranan Midhat Pasha dalam Pembentukan Konstitusi 1876", yang ditulis oleh Siti Maesaroh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini membahas tentang salah seorang tokoh pembaruan Turki Usmani yang menamakan gerakan mereka dengan sebutan Usmani Muda. Kajian ini juga menyinggung tentang Usmani Muda.

E. Landasan Teori

Ada beberapa istilah yang sering digunakan untuk menunjuk suatu fenomena yang sama dalam sejarah pemikiran dan gerakan dalam Islam yang dipandang membawa gagasan-gagasan yang dipandang baru. Istilah-istilah dimaksud adalah modernisasi, reformasi, dan *tajdid.* Terlepas dari kemungkinan bahwa ketiga istilah tersebut mengandung konotasi-konotasi yang berbeda, namun di dalam kajian ini ketiga istilah tersebut dipandang sinonim dan semuanya diartikan sama, yakni dengan makna pembaruan.

Secara konseptual, pembaruan pada prinsipnya merupakan suatu proses, perubahan, cara yang dilakukan untuk memperbarui keadaan menuju keadaan yang baru. Pembaruan dapat berorientasi pada pengembangan adat istiadat, metode produksi, atau cara hidup.[13] Sebagai fenomena sosio-historis pembaruan mengandung makna pikiran, aliran, gerakan, dan usaha untuk mengubah paham-paham, adat-istiadat institusi-institusi sosial, dan sebagainya untuk disesuaikan dengan suasana baru yang ditimbulkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.[14]

Dalam konteks agama (pemahaman agama) dan masyarakat Islam pembaruan dapat berintikan pikiran atau ide-ide dan gerakan-gerakan untuk menyesuaikan paham-paham keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan oleh

---

[13]Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990, hlm. 82.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Sebagai ide-ide dan gerakan-gerakan, karena itu, pembaruan dalam Islam dapat memiliki pola aliran dan bentuk aplikasi yang beraneka ragam.[15]

Dengan demikian, suatu ide dan gerakan dapat dipandang sebagai ide dan gerakan pembaruan, apabila ia membawa dan menawarkan sesuatu yang baru, baik sesuatu yang baru itu sebagai sesuatu yang secara orisinal baru maupun sesuatu yang kebaruannya sekedar hasil modifikasi terhadap sesuatu yang lama. Hal ini sekaligus menjadi kriteria dalam menilai sumbangan sebuah gerakan pembaruan.

Fenomena kemunculan gerakan pembaruan di dunia Islam, termasuk di Turki, merupakan jawaban terhadap tantangan yang dihadapi pada jamannya. Oleh karena itu, fenomena gerakan pembaruan dapat dipahami dari kerangka teori *"challenge and response"*, suatu kerangka teori yang menggambarkan bahwa tiap-tiap tantangan atau rangsangan, maka kesatuan sosial akan melakukan reaksi dengan mengadakan tanggapan-tanggapan yang melibatkan perubahan-perubahan.[16] Dalam hal ini tantangan-tantangan tersebut tidak selalu merupakan tantangan-tantangan "nyata", tetapi bisa pula sekedar tantangan-tantangan "yang dipikirkan" dalam kaitan dengan "masyarakat yang dibayangkan" (*imagined society*) yang ingin diwujudkan.[17] Hal ini menyarankan bahwa untuk memahami dengan tepat ide-ide dan gerakan pembaruan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok pada masa tertentu,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[14]Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam*..., hlm. 90.

[15]Abdullah Sani, *Lintasan Sejarah Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan dalam Dunia Islam* (Jakarta: Raja Gafindo Persada), hlm. 66.

[16]Jan Hendrik Rapar, *Pengantar Filsafat* (Yogyakarta : Pustaka Filsafat, 1996), hlm. 85; Sidi Gazalba, *Pengantar Sejarah sebagai Ilmu* (Jakarta : Bhatara, 1996), hlm. 117-118.

[17]Taufik Abdullah, *Islam dan Masyarakat* : *Pantulan Sejarah Indonesia* (Jakarta ; LP3ES, 1987), hlm. 25

maka situasi yang mengitari seorang atau sekelompok pembaru tersebut perlu dipahami.[18]

F. Metode Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode historis, yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis mengenai Peninggalan masa lampau berdasarkan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan.[19] Metode historis ini bertujuan untuk merekontruksi kejadian masa lampau secara sistematis dan objektif. Adapun tahapan-tahapan langkah yang dilakukan dalam kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Heuristik atau pengumpulan data, yaitu tahap mencari dari sumber tertulis, khususnya buku. Pengumpulan data dilakukan dengan penelusuran melalui teknik kepustakaan. Hal ini disesuaikan dengan sifat penelitian skripsi ini, yakni penelitian literatur.
2. Verifikasi atau kritik sumber, yaitu tahap menguji keabsahan sumber. Sumber yang telah terkumpulkan dievaluasi, baik melalui kritik ekstern maupun intern, sehingga diperoleh sumber yang keotentikan dan kredibilitasnya dapat dipertanggungjawabkan.[20]
3. Interpretasi, yaitu tahap analisis sejarah. Tahapan ini bertujuan melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan bersama-sama dengan teori-teori, disusunlah fakta-fakta itu ke dalam suatu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

---

[18] Louis Golkschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta : UI Press, 1983), hlm. 22-23.

[19] *Ibid.*, hlm. 32.

[20] Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta : Bentang Budaya, 1997), hlm. 99.

interpretasi yang menyeluruh.[21] Historiografi, yaitu tahapan menyajikan hasil sintesis yang diperoleh dari data yang telah diolah ke dalam bentuk penulisan, pemaparan dan pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Sebagai penulisan sejarah skripsi ini menekankan aspek kronologis.[22]

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi dibagi menjadi lima bab, yang disusun secara sistematis.

Bab pertama adalah pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan pembahasan, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua menelusuri tentang pembaruan Kerajaan Turki Usmani. Dalam bab ini diuraikan tentang kebijakan pemerintah Turki Usmani tentang pembaruan, reaksi Yeniseri-ulama dan tindakan pemerintah, serta pembaruan Tanzimat. Uraian dalam bab kedua ini dimaksudkan untuk memberikan latar belakang historis gerakan Usmani Muda dalam bingkai gerakan pembaruan di Kerajaan Turki Usmani.

Bab ketiga membahas perkembangan Usmani Muda, dengan menyoroti kelahiran Usmani Muda serta tokoh-tokoh Usmani Muda dan pokok-pokok pikirannya. Bab ini pada dasarnya lebih menyoroti sejarah pemikiran dari Usmani Muda, yang sekaligus untuk memberikan wawasan tentang dasar konseptual dan ideologis dari gerakannya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[21]Dudung Abdurrahman, *Metodologi dan Metode Sejarah: Pengantar Penelitian Sejarah*

Bab keempat membahas hasil perjuangan Usmani Muda, dengan mengamati terbentuknya konstitusi Kerajaan Turki Usmani, implementasi konstitusi dalam penyelenggaraan pemerintahan, dan respons terhadap gerakan pembaruan Usmani Muda.

Bab kelima adalah penutup. Kesimpulan-kesimpulan yang ditarik dari hasil pembahasan dalam bab-bab sebelumnya dikemukakan dalam bab ini. Sebagai penutup, dalam bab ini dikemukakan saran-saran yang dipandang relevan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Islam (Jakarta : Kurnia Kalam Semesta, 1999), hlm. 69.

[22] *Ibid.*, hlm. 72.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menghadapi kemunduran-kemunduran yang dialami sejak abad ke-17, pemerintah Kerajaan Turki Usmani segera menyadari perlunya dilakukan gerakan pembaruan. Fokus sentral pembaruan yang dilakukan oleh pemerintah Kerajaan Usmani adalah pembaruan militer; pembaruan-pembaruan di bidang lain selalu dikaitkan dengan kepentingan pembaruan militer. Dalam konteks pembaruanyang dilakukan oleh pemerintah itulah Usmani Muda lahir.

Usmani Muda lahir sebagai reaksi terhadap gerakan pembaruan yang dilakukan oleh pemerintah yang cenderung berwatak pembaratan. Faktor lain yang mendorong kelahiran Usmani Muda adalah krisis ekonomi yang dialami Kerajaan Turki Usmani. Sebagai sumber gerakan pembaruan., ide sentral pembaruan Usmani Muda adalah pemerintahan konstitusional. Oleh karena itu, gerakan-gerakan yang mereka lakukan adalah memprakarsai pembentukan konstitusi sebagai landasan penyelenggaraan pemerintahan konstitusional. Sesuai dengan ide sentral pembaruannya serta gerakan-gerakan yang mereka perjuangkan, hasil utama dari gerakan pembaruan Usmani Muda adalah terbentuknya sebuah konstitusi bagi penyelenggaraan pemerintahan konstitusional kerajaan Turki Usmani. Inilah sumbangan terpenting Usmani Muda dalam pembaruan di kerajaan Turki Usmani, terlepas dari kenyataan bahwa pemerintah yang sedang berkuasa tidak bersungguh sungguh melaksanakan konstitusi itu dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran-saran

Dari beberapa temuan yang diperoleh dalam kajian ini, berikut ini diajukan dua butir saran yang dipandang relevan.

1. Kajian terhadap konstitusi kerajaan Turki Usmani yang dihasilkan oleh gerakan Usmani Muda perlu dilakukan secara lebih cermat di masa depan, suatu hal yang diluar lingkup penelitian ini.
2. Mengingat persamaan agama dan mengingat adanya jaringan ulama antara Indonesia (Nusantara) dan Timur Tengah, maka patut kiranya dikaji kemungkinan adanya "kontak intelektual" antara konstitusi dan Undang-undang yang dibuat di Kerajaan Turki Usmani dengan Undang-undang disejumlah Kerajaan Islam Nusantara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama	: Anik Muflihah	
Tempat / tanggal lahir	: Kalten, 12 Desember 1977	
Agama	: Islam	
Alamat	: Sentono, Ngawonggo,	
	Ceper, Klaten, Jawa Tengah	
	(orang tua)	
Bapak	: H. Sutamto	
Ibu	: Taslimah	
Pendidikan	: Mim Sentono	Lulus tahun 1990
	SLTP Negeri I Ceper	Lulus tahun 1993
	SLTA MTA Surakarta	Lulus tahun 1996

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA